

## Edukasi Peningkatan Kesadaran Perlindungan Anak dan Perempuan kepada Masyarakat RW 06 Perak Barat melalui Media Poster

*Education to Increase Awareness of the Protection of Children and Women to the Community of RW 06 Perak Barat through Poster Media*

Fikry Zahria Emeraldien \*

Ilal Muthoharoh Aulia

Madaniah

Achmad Dhani Saputra

Achmad Rafli Fathoni

R. Mochammad Aqmara Fahmi

Departement of Communication and Da'wa, State Islamic University of Sunan Ampel, Surabaya, East Java, Indonesia

email:

[fikry.zahria.emeraldien@uinsa.ac.id](mailto:fikry.zahria.emeraldien@uinsa.ac.id)

### Kata Kunci

edukasi  
perlindungan anak dan perempuan  
poster

### Keywords:

education  
child and women's protection  
poster

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: Oktober 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan anak dan perempuan. Selain itu, untuk menyampaikan informasi dan mendorong partisipasi aktif dari masyarakat RW 06 Perak Barat. Kegiatan ini dilaksanakan karena melihat kondisi keamanan di RW 06 Perak Barat yang cukup rawan. Hal ini disebabkan oleh letak wilayah RW 06 6 Perak Barat di kecamatan Krembangan, Surabaya yang sering menjadi jalur alternatif sehingga pengamanan secara maksimal cukup sulit dilakukan. Kegiatan edukasi mengenai perlindungan anak dan perempuan dilakukan lewat penggunaan media poster. Hasil dari penelitian ini adalah media poster dapat mendorong partisipasi aktif RW 06 Perak Barat terkait dengan urgensi perlindungan anak dan perempuan

### Abstract

This research aims to increase public awareness regarding the importance of protecting children and women. Apart from that, to convey information and encourage active participation from the people of RW 06 Perak Barat. This activity was carried out because the security conditions in RW 06 Perak Barat were quite vulnerable. This is due to the location of the RW 06 6 Perak Barat area in the Krembangan sub-district, Surabaya, which is often an alternative route so maximum security is quite difficult to achieve. Educational activities regarding the protection of children and women are carried out through the use of posters. The results of this research are poster media that can encourage active participation in RW 06 Perak Barat related to the urgency of protecting children and women.



© 2024 Fikry Zahria Emeraldien, Ilal Muthoharoh Aulia, Madaniah, Achmad Dhani Saputra, Achmad Rafli Fathoni, R. Mochammad Aqmara Fahmi. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7762>

## PENDAHULUAN

Kekerasan terhadap anak dan perempuan sering terjadi di mana saja, termasuk di Indonesia. Korban mengalami berbagai bentuk kekerasan seperti kekerasan seksual, fisik, psikologis, eksploitasi, trafficking, dan penelantaran. Pada tahun 2021, terdapat 25.210 kasus yang tercatat dalam Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA), dengan perempuan sebagai korban terbanyak mencapai 21.753 orang. Dari jumlah tersebut, 56% adalah anak-anak dengan usia dominan antara 13-17 tahun. Mayoritas kasus kekerasan terjadi di rumah tangga, mencatat 14.763 kasus dengan 15.803 korban. Kekerasan yang paling umum dialami korban meliputi kekerasan seksual, fisik, dan psikologis (Yusrina, 2022). Kasus kekerasan terhadap perempuan di Kota Surabaya mencapai 30 laporan antara Januari hingga Mei 2024. Kondisi ini mendorong pemerintah kota untuk mempersiapkan fasilitas penampungan khusus bagi para korban. Ida Widayati,

**How to cite:** Emeraldien, F, Z., Aulia, I, M., Madaniah., Saputra, A, D., Fathoni, A, R., & Fahmi, R, M, A.. (2024). Edukasi Peningkatan Kesadaran Perlindungan Anak dan Perempuan kepada Masyarakat RW 06 Perak Barat melalui Media Poster *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(10), 1962-1970. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7762>

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya, menyatakan bahwa fasilitas penampungan tersebut diperuntukkan bagi perempuan yang menjadi korban kekerasan. Selain itu, menurut catatan DP3APPKB, sepanjang tahun 2023 terdapat 82 laporan kekerasan terhadap perempuan di kota tersebut (Meilita, 2024).

Urgensi untuk memperhatikan kekerasan terhadap anak dan perempuan sangat mendesak, terutama mengingat frekuensi tingginya insiden yang terjadi, perlunya tindakan segera untuk melindungi korban dan mencegah lebih banyak kasus menjadi lebih mendesak dalam konteks ini. Di RW. 6 Kelurahan Perak Barat, isu perlindungan anak dan perempuan kian menjadi perhatian serius bagi berbagai elemen masyarakat. Permasalahan ini kian kompleks dan membutuhkan tindak pencegahan yang komprehensif, salah satunya melalui edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk membahas efektivitas poster sebagai media edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat RW. 6 Perak Barat tentang pentingnya melindungi anak dan perempuan. Melalui sejumlah kegiatan sosialisasi dan campaign pada program Sekolah Orangtua Hebat, masyarakat RW. 6 Perak Barat menunjukkan ketertarikannya dengan isu perlindungan anak dan perempuan dengan kuantitas kehadiran yang cenderung konsisten. Namun, materi-materi yang telah didapat perlu lebih membudaya, mudah diakses tiap waktu guna menambah nilai penguatan ilmu yang didapatkan. Salah satu solusi yang dapat diupayakan adalah menggunakan penyebaran media poster yang mencakup materi-materi berkaitan dengan isu perlindungan anak dan perempuan di beberapa titik.

Mengutip dari KBBI, poster adalah penempatan plakat di sekitar atau area tertentu yang biasanya digunakan untuk tujuan periklanan atau menyampaikan informasi. Definisi ini juga dapat sedikit berbeda menurut para ahli (Nova, 2022). Poster yang digunakan untuk tujuan pendidikan adalah representasi visual dari konsep yang disederhanakan, diwujudkan dalam bentuk gambar obyek dengan ukuran yang besar (Daryanto, 2012). Poster sebagai alat pembelajaran adalah representasi visual yang disederhanakan, dirancang untuk menarik perhatian dengan tujuan memudahkan mereka mengingat dan memahami materi pelajaran yang diajarkan (Siregar, 2022). Poster, sebagai media visual yang mudah diakses dan dipahami, memiliki potensi besar untuk menjangkau dan mempengaruhi khalayak luas. Melalui desain yang menarik dan pesan yang jelas, poster dapat menjadi alat edukasi yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang hak-hak anak dan perempuan, serta bentuk-bentuk perlindungan yang dapat dilakukan. Selain itu poster merupakan bentuk seni publik yang kuat dan berpengaruh karena efektif untuk menarik perhatian kepada masyarakat yang luas, beragam, dan terus berubah (Nurhadi, 2021).

Penulis menyadari bahwa poster hanyalah salah satu alat dalam upaya perlindungan anak dan perempuan. Diperlukan upaya komprehensif dan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan seluruh elemen masyarakat RW. 6 Perak Barat. Penegakan hukum yang tegas, edukasi yang berkelanjutan, dan perubahan pola pikir masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan lingkungan yang aman dan kondusif bagi anak dan perempuan. Penulis berharap artikel ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menjadi panduan bagi upaya kolektif dalam meningkatkan kesadaran dan penegakan perlindungan anak dan perempuan di RW. 6 Perak Barat. Marilah kita bersama-sama berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang aman dan ramah bagi anak dan perempuan, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan penuh kasih sayang dan rasa aman.

Surabaya, 24 Juli 2024

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara. Pendekatan ini dilakukan untuk memahami pandangan, pemahaman, dan respon masyarakat RW 06 Perak Barat terhadap peningkatan kesadaran perlindungan anak dan perempuan melalui media poster. Penelitian ini berfokus pada penerimaan dan pemahaman masyarakat RW 06 Perak Barat. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali persepsi dan pemahaman. Lalu data dianalisis dengan transkripsi audio ke teks dan mengidentifikasi hasil wawancara yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang menghubungkan dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dan metode yang telah disusun, peneliti mulai melaksanakan tahapan-tahapan program. Tahapan pertama adalah persiapan, kemudian pelaksanaan dan yang terakhir adalah evaluasi.

### *Persiapan*

Sebelum melakukan penempelan poster, tim KKN 20 Krembangan melakukan proses diskusi terlebih dahulu dengan pihak RW 06 Perak Barat. Diskusi dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024 bersama dengan Ketua Karang Taruna, Noer Cholifah dan Koordinator KSH, Ferina. Adapun pembahasan diskusi meliputi waktu, tempat, dan materi poster. Dari hasil diskusi kami, diketahui bahwa belum ada sosialisasi terkait dengan materi perlindungan anak dan perempuan di RW 06 Perak Barat. Dari latar belakang inilah ide membuat poster dan mengadakan sosialisasi muncul. Namun, ada beberapa kendala saat pengajuan ide sosialisasi kepada pihak RW 06 Perak Barat yaitu terkait dengan jadwal dan tempat pelaksanaan. Setelah melalui diskusi, akhirnya kami memutuskan untuk menempelkan poster dan menyebarkannya dalam bentuk digital kepada warga RW 06 Perak Barat.

### *Pelaksanaan*

Kegiatan penempelan poster dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024. Menurut hasil diskusi peneliti dengan perangkat RW 06 Perak Barat, poster akan ditempelkan di Balai RW 06 Perak Barat. Lokasi ini dianggap strategis karena sering dikunjungi oleh masyarakat. Proses penempelan poster dilakukan sekitar pukul 11:00 WIB dengan jumlah poster mengenai perlindungan anak dan perempuan sebanyak 6 buah. Selain 6 poster tersebut, peneliti juga menempelkan beberapa poster infografis lainnya sebagai media literasi. Jumlah poster yang ditempelkan ada 12. Poster ditempel di mading depan dan juga di dalam Balai RW 06 Perak Barat. Dalam proses penempelan poster, peneliti didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH). Penyampaian informasi melalui poster dianggap lebih menarik karena menggunakan tampilan visual yang



**Gambar 1.** Dokumentasi saat penempelan poster di Balai RW 06 Perak Barat.

kaya sehingga dapat memperkaya pengalaman bisual yang sesuai dengan fakta bahwa penggunaan indera pengelihatn merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, semakin banyak indera yang terlibat maka semakin efektif dalam menangkap materi penyuluhan (Ayu, R.D 2024).



Gambar 2. Poster ditempelkan di mading RW 06 Perak Barat.

Adapun materi yang tercantum di poster meliputi himbauan mengenai pekerja anak, alur pelaporan kejadian kekerasan, jenis-jenis pelecehan seksual, dan himbauan penjagaan keluarga di rumah.



Gambar 3. Poster himbauan mengenai larangan untuk mempekerjakan anak



Gambar 4. Poster himbauan mengenai menjaga keamanan keluarga



Gambar 5. Poster bentuk-bentuk pelecehan seksual



Gambar 6. Poster kontak yang bisa dihubungi untuk pelaporan kasus tentang perempuan dan anak.



Gambar 7. Poster himbuan untuk peduli pada anak.



Gambar 8. Poster alur pelaporan kasus kekerasan bagi anak dan perempuan.

Perkembangan teknologi menjadikan media poster tidak tersedia dalam bentuk cetak saja, melainkan juga dalam bentuk digital. Poster dalam bentuk digital memudahkan masyarakat untuk membacanya apa dan dimana saja. Poster digital juga dapat dipindah dan disimpan di media penyimpanan (Utami, 2021). Oleh karena itu, selain menempelkan poster cetak, peneliti juga berinisiatif untuk menyebarkan poster dalam bentuk digital. Poster dihimpun dalam satu folder Google Drive untuk kemudian disebar kepada masyarakat RW 06 Perak Barat. Penyebaran poster dibagikan kepada masyarakat RW

06 Perak Barat melalui WhatsApp Group. Peneliti melakukan komunikasi dengan Ketua Karang Taruna untuk melaksanakan kegiatan ini. Penyebaran poster secara digital ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024.

Kegiatan penempelan dan penyebaran poster ini sedikit banyak berhasil menarik perhatian masyarakat, terutama ibu-ibu dan anggota Kader Surabaya Hebat (KSH). Peneliti melakukan wawancara pada empat narasumber pada tanggal yang berbeda untuk mengetahui respon mandiri dari mereka. Salah satu narasumber, N mengatakan bahwa poster cukup bagus sebagai media edukasi. "Cukup efektif ya, dengan dipasangnya poster-poster tersebut mengingatkan pada masyarakat untuk saling melindungi sesama terutama pada anak dan perempuan". (YA, 24 Juli 2024)

Selain menarik, penyampaian edukasi lewat media poster juga lebih mudah diakses dan dibaca kapan saja daripada pelaksanaan sosialisasi melalui kegiatan public speaking. Penggunaan poster sebagai media edukasi cocok untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan juga berpikir kritis (Ariyani, 2023). Hal ini juga dipengaruhi oleh materi yang dimuat dalam poster. Sebagian besar narasumber menyatakan bahwa materi yang ada di poster jelas dan mudah dipahami. "Menurut saya sudah cukup karena penyampaiannya sudah jelas dan sederhana sehingga mudah dipahami" (YA, 24 Juli 2024)

Penggunaan poster sebagai media edukasi dan informasi mempunyai kelebihan dapat diakses tanpa batasan waktu. Namun, penyampaian secara verbal dan face to face terkadang lebih berkesan bagi sebagian orang. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu narasumber, N. "(Poster) Mudah dipahami bagi yang membaca. Saran saya mungkin lebih mudah dipahami apabila diadakan sosialisasi ke tempat pertemuan misalnya di PKK". (N, 18 Juli 2024)

Tentu saja di samping kelebihan poster yang telah disebutkan, terdapat kekurangan yang perlu diperhatikan. Saran yang diberikan oleh N merupakan sebuah respon positif mengingat berarti terdapat keinginan untuk mempelajari materi secara lebih jauh. Pemasangan poster berada pada lokasi-lokasi yang strategis dan mudah ditemui oleh masyarakat. Hal tersebut juga lantaran dibantu oleh ibu-ibu KSH yang notabene sebagai penduduk asli RW. 06 Gumuyung. Komentar positif juga dilontarkan oleh Kader Surabaya Hebat yang berinisial FA. Ia menjelaskan bahwa lokasi dimana poster ditempel sering menjadi tempat kegiatan warga. "Iya strategis karena dipasang di balai RW, tempat yang ramai ya". (FA, 27 Juli 2024)

Berbeda pandangan dengan komentar dari salah satu ibu Kader Surabaya Hebat yang berinisial N. Ia menjelaskan hal yang serupa namun terdapat masalah yang datang dari masyarakat RW Gumuyung sendiri. Poster tersebut memang terpampang di spot yang mudah dijangkau masyarakat. Namun, mereka hanya lewat dan tidak membaca himbauan atau edukasi yang ada pada poster tersebut. "Sudah tepat bagi yg lewat di depan poster dan membaca. Namun, tidak semua orang yang lewat membaca poster tersebut". (N, 18 Juli 2024)

Setiap usaha dalam memberikan himbauan dan edukasi selalu terdapat satu kendala yang pasti. Kendala tersebut yaitu tidak semua orang memperhatikan dan memahami isi dari poster informatif tersebut. Hal tersebut dipertegas kembali oleh ibu Kader Surabaya Hebat (KSH) yang berinisial N. Ia menegaskan bahwa kendala dari program penempelan poster yakni semua orang dapat menjangkau tapi tidak semua orang membaca dan memahami isi yang disampaikan di dalam poster. "Kendalanya karena tidak semua orang membaca pesan pesan yang ada di poster". (N, 18 Juli 2024)

Dari beberapa komentar yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi penempelan poster sudah cukup strategis dan dapat dijangkau oleh banyak orang. Peningkatan kesadaran dan pemahaman secara pribadi sangat diperlukan untuk menjaga serta melindungi anak dan perempuan. Dengan adanya hal tersebut membuat masyarakat mengerti langkah apa selanjutnya jika terjadi kejadian seperti pelecehan seksual dan peduli terhadap anak. Karena kerap kali kita dihadapkan oleh situasi yang tidak semestinya terjadi, namun dengan adanya kegiatan tersebut bisa meningkatkan kesadaran dan pemahaman dan penerapan perhatian yang lebih terhadap anak, yang akhirnya masyarakat tidak ragu untuk melaporkan jika ada tindakan yang tidak sesuai atau memiliki kasus serupa tentang perlindungan anak dan perempuan. "Ada, jadi lebih perhatian ke anak dan juga gak ragu untuk melaporkan kalau ada tindakan yg tidak sesuai untuk anak dan perempuan" (F, 30 Juli 2024) Investasi yang berkualitas dalam pendidikan dan pelatihan perempuan dan anak dapat membantu mengubah pola pikir dan perilaku dalam masyarakat karena pentingnya memperhatikan gender untuk menciptakan fondasi yang kuat untuk perlindungan (Hasan *et al.*, 2023). Kesadaran akan hak-hak anak dan perempuan memang harus diperhatikan, karena mereka berhak mendapatkan perlindungan dari segala bentuk ancaman,

kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Segera laporkan kepada pihak yang berwenang atau layanan perlindungan anak Keterlibatan dalam penyebaran informasi dan edukasi tentang perlindungan anak dan perempuan dalam RW 06 Perak Barat sudah terlibat karena mayoritas masyarakatnya adalah anggota KSH (Kader Surabaya Hebat). Kegiatannya meliputi SOTH (Sekolah Orang Tua Hebat) yang didalamnya ada materi dan edukasi tentang perlindungan anak, hal ini menjadi penting dalam keterlibatan penyebaran informasi di kalangan keluarga dan warga sekitar agar menyebar luas.

“Sudah, saya adalah anggota KSH (Kader Surabaya Hebat). KSH biasanya mendampingi kegiatan SOTH (Sekolah Orang Tua Hebat) termasuk di dalamnya ada materi soal perlindungan anak itu juga” (Y, 24 Juli 2024). Partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam membangun sebuah kesejahteraan sosial, melalui partisipasi ini masyarakat akan terasa terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap kegiatan yang dilaksanakan (Riyanto & Kovalenko, 2023) Mengajarkan anak dan perempuan pentingnya berbicara ketika ia merasa tidak aman harus mulai diajarkan sejak usia dini. Menjalinkan komunikasi dan memberikan perhatian atas perasaan mereka sehingga dia akan merasa didengar dan dukungan emosional ketika sedang ada pada masalah. Pentingnya pengawasan pada aktivitas yang terjadi di lingkungan juga suatu langkah yang baik agar anak dan perempuan bisa terjaga dengan aman. Mari bersama-sama meningkatkan kesadaran dan pemahaman kita dalam menjaga dan melindungi anak-anak dan perempuan. Mereka adalah masa depan kita, dan setiap upaya untuk melindungi mereka adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik.

Dari beberapa respon yang diberikan, dapat disimpulkan penggunaan poster sebagai media edukasi menarik perhatian masyarakat RW 06 Perak Barat. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat, pesan-pesan yang dimuat dalam poster juga menambah literasi dan pengetahuan terkait dengan perlindungan anak dan perempuan. Selain menempelkan poster, peneliti juga melakukan program tambahan berupa sosialisasi terkait perlindungan anak dan perempuan. Kegiatan sosialisasi ini disampaikan pada acara Dolanan Bareng yang diadakan oleh peneliti. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak RW 06 Perak Barat yang berusia 7-14 tahun. Dolanan Bareng adalah kegiatan edukasi yang dikemas dalam bentuk permainan.



Gambar 9. Pamflet acara Dolanan Bareng.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2024, bertepatan dengan hari Minggu untuk menyesuaikan jadwal libur sekolah. Adapun sesi games dibagi menjadi tiga, yakni estafet kardus, kelinci dan pohon, serta permainan fokus anggota badan. Pada permainan estafet kardus, anak-anak diberikan materi mengenai dampak berlebihan menggunakan gadget. Sementara pada permainan kelinci dan pohon, materi yang diberikan adalah mitigasi bencana gempa bumi dan kebakaran. Permainan fokus anggota badan disertai dengan pemberian materi soal anggota tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain. Peneliti menyampaikan materi secara bergantian. Kegiatan ini setidaknya melibatkan kurang lebih 40 anak-anak dan remaja di RW 06 Perak Barat



Gambar 10. Kegiatan Dolanan Bareng bersama dengan anak-anak di RW 06 Perak Barat.

Kegiatan Dolanan Bareng dimulai pada pukul 07:00-09.00 WIB dan diawali dengan senam bersama. Selanjutnya peserta dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota 6-8 anak. Setiap kelompok akan diberikan materi dan game secara bergantian. Kegiatan ini melibatkan diskusi secara langsung dengan anak-anak di RW 06 Perak Barat. Kegiatan ini disertai dengan sharing session, yakni mengulang kembali soal materi yang diberikan. Baik dari peserta maupun peneliti saling mengajukan pertanyaan. Peserta terlihat aktif dan berpikir kritis menanggapi materi yang peneliti berikan. Seperti misalnya yang disampaikan oleh salah seorang Peserta A. "Kak, tadi kan dijelaskan soal anggota badan yang nggak boleh dipegang. Nah, kalau yang pegang ibu gimana?" (Peserta A, 21 Juli 2024)

Respon di atas menunjukkan timbal balik yang positif dari peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Dari kegiatan Dolanan Bareng ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi terkait pentingnya perlindungan anak dan perempuan berjalan dengan efektif.

#### *Evaluasi*

Dari kegiatan edukasi terkait perlindungan anak dan perempuan yang telah dilakukan, tentu saja ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, narasumber memberikan saran untuk melakukan kegiatan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat karena tidak semua orang membaca poster yang telah diberikan. Hal ini sebaiknya dapat menjadi bahan evaluasi untuk program kerja selanjutnya untuk memaksimalkan kegiatan edukasi sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan anak dan perempuan bisa dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan program kerja oleh Peneliti dalam rangka pengabdian masyarakat berupa kegiatan edukasi melalui media poster dan sosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respon yang positif. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat peningkatan kesadaran masyarakat terkait dengan pentingnya perlindungan bagi anak dan juga perempuan. Dengan adanya peningkatan kesadaran masyarakat, maka diharapkan akan lebih banyak warga yang berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan perlindungan anak dan perempuan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen masyarakat RW 06 Perak Barat. Tak terkecuali seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan.



## REFERENSI

- Ariyani, A., Muhayyang, M., Munir, M., & Sakkir, G. (2023). Students' Voices: Poster Session as an Alternative Way of Teaching Writing. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, *3*(2), 97-103. <https://doi.org/10.35877/soshum1749>
- Ayu, R. D., Sa'ban, Z., Aqida, D. F., Malolo, H. A., Utami, W. A., Annisa, Z. P., & Rajab, N. A. B. (2024). Pengaruh Media Edukasi Poster ISPA terhadap Pengetahuan Siswa di Desa Baru Batu, Kabupaten Pangkep. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 170-178. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.401>
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Hasan, F., Dunga, W.A., & Abdussamad, Z. (2023). Perlindungan Perempuan Dan Anak Dalam Perspektif Hukum. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, *1*(2), 317-323. <https://doi.org/10.47233/jishs.v1i2.765>
- Meilita Elaine. 2024. Kekerasan pada Perempuan di Surabaya Tembus 30 Kasus, Pemkot Siapkan Shelter Khusus. Diakses pada 15 Agustus 2024, <https://www.google.com/amp/s/www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/kekerasan-pada-perempuan-di-surabaya-tembus-30-kasus-pemkot-siapkan-shelter-khusus/%3famp>
- Nurhadi, Z. F., Parentza, H., Munandar, A., Rachman, D., & Muldan, Y. D. (2021). Strategi Komunikasi Dan Edukasi Pencegahan Covid 19 Melalui Media Poster. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 537-543. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.916>
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, *5*(2), 374-388. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>
- Sinaga dan Rosmaini. 2022. Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Materi Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMP Kelas VIII. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 11 No. 1, 69-77.
- Siregar, Rukmena, Nurjannah. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Poster 3 Dimensi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Energi Dan Perubahannya Di Kelas III SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 1 No. 3.
- Utami, M. Z., Setiawan, I., Risdianto, E., & Viona, E. (2021). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran komik digital berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar pada materi alat-alat optik. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*. 15 Januari 2021, 344-350.
- Yusrina, K & Sururie, RW. 2022. Hakekat Perlindungan Anak dan Perempuan dari Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *El-Ushrah: Jurnal Hukum Keluarga*, Vol. 5 No. 2, 328-339. <http://dx.doi.org/10.22373/ujhk.v5i2.14191>